

**PENGARUH BIAYA AUDIT, KUALITAS AUDIT, DAN
AUDIT TENURE TERHADAP MANAJEMEN LABA**
**(Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam
BEI Tahun 2019-2021)**



Skripsi Oleh
GRACETIKA RATU
01031281924034
Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH BIAYA AUDIT, KUALITAS AUDIT, DAN *AUDIT TENURE*
TERHADAP MANAJEMEN LABA**

**(Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam BEI Tahun 2019-
2021)**

Disusun oleh:

Nama : Gracetika Ratu

NIM : 01031281924034

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 1 Februari 2023


Anisa Listya, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198812102019032017

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH BIAYA AUDIT, KUALITAS AUDIT, DAN *AUDIT TENURE*
TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar dalam BEI Tahun 2019-2021)**

Disusun oleh:

Nama : Gracetika Ratu
NIM : 01031281924034
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

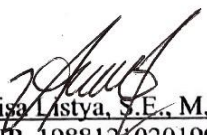
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 16 Maret 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 20 Maret 2023

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji


Anisa Listya, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198812102019032017


Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196707011992032003

Mengetahui,

Ketua Jurusan

ASLI
JURUSAN AKUTANSI 30/03/2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Gracetika Ratu
NIM : 01031281924034
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH BIAYA AUDIT, KUALITAS AUDIT, DAN *AUDIT TENURE*
TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris di Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar dalam
BEI Tahun 2019-2021)**

Pembimbing : Anisa Listya, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 16 Maret 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 21 Maret 2023
Pembuat Pernyataan,




Gracetika Ratu
NIM. 01031281924034

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku”

(Filipi4:13)

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan untuk Papa, Mama, Kakak, Abang, Teman, Keluarga dan Almamater tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Biaya Audit, Kualitas Audit dan *Audit Tenure* terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam BEI Tahun 2019-2021)”. Meskipun banyak kesulitan dalam membuat skripsi ini, namun berkat penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis membutuhkan dukungan berupa kritik dan saran yang membangun agar penulis lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan mejadi referensi serta tambahan informasi bagi pembaca.

Indralaya, 21 Maret 2023

Penulis,



Gracetika Ratu

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih, rasa hormat, dan penghargaan saya berikan untuk orang-orang yang telah terlibat dan membantu selama masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini, terkhusus kepada:

1. **Papa dan Mama**, dua orang yang paling berharga dalam hidup saya yang telah memberikan dukungan materi maupun non-materi, motivasi, kasih sayang serta doa yang tulus tanpa henti.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak**, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu **Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA., CSRS., CSRA**, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama perkuliahan.
7. Ibu **Anisa Listya, S.E., M.Si., Ak**, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukan, serta dukungan dan motivasi.
8. Bapak **Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak**, selaku Dosen Penguji Seminar Proposal Skripsi dan **Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak**, selaku Dosen Penguji Ujian Komprehensif yang telah memberikan arahan, kritik, dan saran untuk memperbaiki Skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Staff Kepegawaian Administrasi dan Karyawan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam hal akademik selama masa perkuliahan.
11. Kakak dan Abang, **Mutiarasari Grealine** dan **Julandaniel Gogoh** yang telah memberikan arahan, nasehat, dan doa terbaik.
12. **Patrik Matteus** yang selalu sedia berbagi suka dan duka, memberikan nasehat, motivasi, dan bantuan dalam setiap hal.
13. **Anne Sui Elsa**, partner seperjuangan dari mahasiswa baru hingga akhir masa perkuliahan yang telah membantu banyak hal dan selalu memberikan dukungan.
14. Keluarga **Beautiful of Lemongrass** atas kebersamaan selama masa perkuliahan, apresiasi, dan doa terbaik.

15. Semua pihak yang terlibat dalam membantu dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini namun tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Semoga Tuhan membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan.

Indralaya, 21 Maret 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Gracetika Ratu', with a vertical line extending downwards from the end of the signature.

Gracetika Ratu

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK


Saya dosen pembimbing menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Gracetika Ratu
NIM : 01031281924034
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Audit, Kualitas Audit, dan *Audit Tenure* terhadap
Manajemen Laba (Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar dalam BEI tahun 2019-2021)

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun penyusunan *tenses* nya dan saya setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 21 Maret 2023

Dosen Pembimbing,


Anisa Listya, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198812102019032017

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH BIAYA AUDIT, KUALITAS AUDIT, DAN AUDIT TENURE TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam BEI tahun 2019-2021)

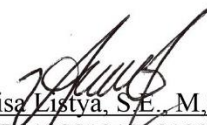
Oleh:

Gracetika Ratu

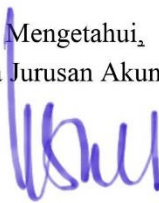
Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Biaya Audit, Kualitas Audit, dan *Audit Tenure* terhadap Manajemen Laba di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam BEI tahun 2019-2021. Manajemen Laba diukur dengan *Discretionary Accrual Modified Jones Model*. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dan data yang digunakan ialah data sekunder. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai dengan 2021. Pengambilan sampel menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh sampel sebanyak 69 perusahaan. Metode pengumpulan data menggunakan Metode Dokumentasi. Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Biaya Audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Manajemen Laba, sedangkan Kualitas Audit dan *Audit Tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

Kata Kunci: Manajemen Laba, Biaya Audit, Kualitas Audit, dan *Audit Tenure*

Dosen Pembimbing,


Anisa Listya, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198812162019032017

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF AUDIT FEE, AUDIT QUALITY, AND AUDIT TENURE ON EARNINGS MANAGEMENT

(Empirical Study in Manufacturing Company that listed on the IDX in 2019-2021)


By:

Gracetika Ratu

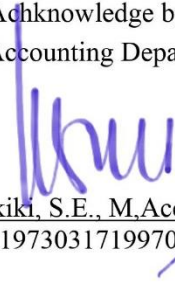
The purpose of this research to examine the effect of Audit Fees, Audit Quality, and Audit Tenure on Earnings Management in Manufacturing Companies that listed on the IDX in 2019-2021. Earnings management measured by the Discretionary Accrual Modified Jones Model. The method of the research is quantitative and using secondary data. The population of this study is manufacturing companies that listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2021. The sampling technique use Purposive Sampling. Based on re-define criteria, obtained a sample of 69 companies. The method of collecting the data, this research use documentation method. The analysis method of the study used Multiple Linear Regression Analysis. The results of the research show that audit fees has negative effect and significant on earnings management, while audit quality and audit tenure has no significant effect on earnings management.

Keywords: Earnings Management, Audit Fee, Audit Quality, and Audit Tenure

Supervisor,


Anisa Listya, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198812102019032017

Acknowledge by,
Head Accounting Departement


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Gracetika Ratu

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Jambi, 25 September 2001

Agama : Kristen Protestan

Alamat Rumah : Jl. Pangeran Hidayat Lr. Siswa No. 132 RT. 06
Kel. Sukakarya Kec. Kotabaru JAMBI

Alamat Email : gracetika.ratu@gmail.com

No. HP : 085245660484

Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Xaverius 2 Jambi

Sekolah Menengah Pertama : SMP Xaverius 1 Jambi

Sekolah Menengah Atas : SMA Xaverius 1 Jambi

S-1 : Universitas Sriwijaya



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)	10
2.1.2 Manajemen Laba	12
2.1.2.1 Pengertian Manajemen Laba	12
2.1.2.2 Faktor Pendorong Manajemen Laba.....	13
2.1.2.3 Tujuan dan Motivasi Manajemen Laba.....	14
2.1.2.4 Pola Manajemen Laba	14
2.1.2.5 Rumus Manajemen Laba	15
2.1.3 Biaya Audit.....	16
2.1.3.1 Pengertian Biaya Audit.....	16
2.1.3.2 Besaran Biaya Audit.....	17
2.1.4 Kualitas Audit.....	17
2.1.4.1 Pengertian Kualitas Audit.....	17
2.1.4.2 Indikator Kualitas Audit	18
2.1.4.3 Cara Menghitung Kualitas Audit.....	18
2.1.5 <i>Audit Tenure</i>	19
2.1.5.1 Pengertian <i>Audit Tenure</i>	19
2.1.5.2 Ketentuan <i>Audit Tenure</i>	19
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Alur Pikir	32
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	32
2.4.1 Pengaruh Biaya Audit terhadap Manajemen Laba	33
2.4.2 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba	33
2.4.3 Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap Manajemen Laba.....	34
 BAB III METODE PENELITIAN	 35
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	35
3.2 Rancangan Penelitian.....	35

3.3	Jenis dan Sumber Data.....	35
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	36
3.5	Populasi dan Sampel.....	36
3.5.1	Populasi	36
3.5.2	Sampel	36
3.6	Metode Analisis	37
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	38
3.6.2	Uji Asusmi Klasik	38
3.6.2.1	Uji Normalitas	38
3.6.2.2	Uji Multikolinieritas	39
3.6.2.3	Uji Autokolerasi	39
3.6.2.4	Uji Heteroskedastisitas	39
3.6.3	Uji Hipotesis	40
3.6.3.1	Pengukuran Koefisien Determinasi (R^2)	40
3.6.3.2	Uji F.....	40
3.6.3.3	Uji t.....	41
3.7	Definisi Operasional Variabel	41
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		46
4.1	Hasil Penelitian	46
4.1.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	46
4.1.2	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	47
4.1.2.1	Hasil Uji Normalitas	47
4.1.2.2	Hasil Uji Multikolinearitas	48
4.1.2.3	Hasil Uji Autokorelasi	49
4.1.2.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	49
4.1.3	Hasil Uji Hipotesis.....	50
4.1.3.1	Hasil Pengukuran Koefisien Determinasi (R^2)	51
4.1.3.2	Hasil Uji F	52

4.1.3.3 Hasil Uji t.....	52
4.2 Pembahasan	53
4.2.1 Pengaruh Biaya Audit Terhadap Manajemen Laba.....	53
4.2.2 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba.....	54
4.2.3 Pengaruh Audit Tenure Terhadap Manajemen Laba.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	56
5.3 Keterbatasan Penelitian	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL	Halaman
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1 Kriteria Sampel	37
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	41
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Setelah Eliminasi Outlier	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	49
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Berganda	51
Tabel 4.7 Hasil Pengukuran Koefisien Determinasi (R²).....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji F	52
Tabel 4.9 Hasil Uji t	53

DAFTAR GAMBAR	Halaman
Gambar 2.1 Alur Pikir.....	32
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	50

DAFTAR LAMPIRAN	Halaman
Lampiran 1 Data Sampel	63
Lampiran 2 Tabulasi Data	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis berkembang sangat cepat sehingga setiap tahun semakin banyak perusahaan yang memilih untuk *go public*. Semua emiten *go public* memiliki kewajiban yakni menyajikan laporan keuangan tahunannya. Definisi laporan keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 1 menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015) yaitu: “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Laporan keuangan berguna bagi banyak pengguna yang berkepentingan yakni pemilik perusahaan, bank, kreditur, investor, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menganalisis serta menafsirkan kinerja dan posisi keuangan emiten dalam rangka mengambil keputusan (Lelono et al., 2018).

Laporan keuangan yang harus disampaikan oleh perusahaan dalam penyusunannya wajib mengikuti standar yang berlaku umum yakni Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Perusahaan membutuhkan auditor independen yang kompeten dari kantor akuntan publik yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku umum tersebut (Fitriyani et al., 2021). Penggunaan jasa auditor dari akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan emiten, mengakibatkan emiten ditagih untuk membayar biaya atas jasa audit laporan keuangan yang dikenal dengan *audit fee*.

Audit fee atau Biaya audit merupakan imbalan yang harus dibayar entitas atas jasa auditing yang telah dipakai kepada Kantor Akuntan Publik (KAP). Biaya audit yang dibayarkan oleh entitas klien untuk menggunakan jasa auditor diharapkan dapat meningkatkan independensi manajemen, pengawasan manajemen, dan kualitas laporan keuangan perusahaan. Penentuan besaran biaya audit antara kedua belah pihak, yakni perusahaan klien dengan KAP biasanya masih berdasarkan negosiasi (Suci & Fionasari, 2020). Kewajaran besaran biaya audit perlu ditetapkan oleh perusahaan karena berhubungan dengan hasil kualitas audit

yang akan dilaporkan entitas perusahaan tersebut apakah berkualitas, yang berarti sudah memenuhi standar audit serta manajemen mutu yang ditetapkan dan berlaku, atau bahkan berkualitas rendah.

Beberapa kasus audit berkualitas rendah dikarenakan tidak dapat mendeteksi manajemen laba, baik di luar maupun di dalam negeri masih menjadi sorotan masyarakat luas. Kasus Enron pada tahun 2001 di Amerika Serikat mengakibatkan KAP Arthur Andersen selaku auditor dan konsultan manajemen Enron dibubarkan karena diketahui bahwa perusahaan Enron telah melakukan praktik manajemen laba dengan menyatakan laba sebesar 600 juta dollar dimana sebenarnya perusahaan sedang rugi (Dhamayanti, 2017). Enron dan KAP Andersen dituduh melakukan perusakan dokumen dan menghalangi proses pengadilan terkait dengan investigasi kebangkrutan Enron. Skandal Enron yang memberikan dampak cukup parah karena KAP Arthur Andersen termasuk KAP Big Five pada saat itu mengakibatkan Amerika Serikat menerbitkan peraturan baru yang disebut Undang-Undang *Sarbanes-Oxley Act* untuk menghindari kasus serupa terjadi. Implikasi *Sarbanes-Oxley Act* yang disahkan oleh US Securities and Exchange Commission (SEC) pada tahun 2002 ini akan mengarah pada pengawasan yang lebih kuat terhadap akuntansi perusahaan publik yang terdaftar di SEC.

Beberapa kasus manajemen laba di Indonesia yang terjadi antara lain seperti kasus PT. Kimia Farma, PT. Akasha Wira International, PT. FKS Food Sejahtera, Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP) Finance, PT. Garuda Indonesia, PT. Bank Bukopin, dan PT. Asuransi Jiwasraya. Pada tahun 2001 PT. Kimia Farma telah melakukan kecurangan dengan memanipulasi pada total aset dan laba bersih yang dilaporkan tidak sesuai dengan laba bersih seharusnya. Nama Akuntan Publik (AP) Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM) ikut terseret selaku auditor laporan keuangan Kimia Farma pada tanggal 31 desember 2001. AP HTM yang telah terbukti tidak terlibat dalam manajemen laba tersebut dan sudah menjalankan tugasnya sesuai standar yang berlaku tetap didenda sebesar Rp 100 juta karena telah lalai dengan tidak dapat menemukan kecurangan dalam pencatatan laporan keuangan Kimia Farma saat itu (Kompasiana, 2022).

PT. Akasha Wira International Tbk (ADES) memberikan informasi yang menyesatkan kepada masyarakat tentang adanya perbedaan angka penjualan dan angka produksi di laporan keuangan untuk periode tahun 2001 sampai tahun 2004. Peristiwa itu terungkap saat diketahui oleh manajemen baru ADES bahwa ada kejanggalan dalam catatan penjualannya yang tidak konsisten. Auditor laporan keuangan ADES tahun 2002 dan 2003, KAP Dedy Saefudin menyatakan bahwa laporan keuangan tahun sebelumnya telah sesuai berdasarkan standar auditing yang benar. Tidak cukup bukti yang dilampirkan dalam laporan manajer ADES terbaru terkait informasi yang dimanipulasi oleh manajer sebelumnya. Manajemen baru ADES mendapatkan teguran agar dapat memberikan informasi disertai bukti-bukti yang cukup kuat (Detik Finance, 2022).

Laporan keuangan PT. FKS Food Sejahtera tahun 2017 diduga terdapat penggelembungan (*overstatement*) oleh manajemen lama pada beberapa akun yakni persediaan, aset tetap, dan piutang usaha senilai Rp 4 triliun. Mantan manajemen FKS Food ini juga diduga melakukan penyelewengan dana pada akun pendapatan sebesar Rp 662 triliun dan melakukan *overstatement* sebesar Rp 329 triliun pada pos EBITDA (pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) yang dimasukkan di dalam laporan keuangannya. Dugaan tersebut merupakan hasil investigasi oleh KAP Ernst & Young (EY) pada saat mengaudit laporan keuangan tahun 2017 yang juga menunjukkan adanya perbedaan pencatatan keuangan pada data internal dibandingkan dengan yang digunakan oleh auditor (CNBC Indonesia, 2019).

Kasus SNP Finance yang terjadi pada tahun 2018 telah melibatkan afiliasi Deloitte di Indonesia yaitu Akuntan Publik Marlinna, Akuntan Publik Merliyana Syamsul, dan KAP Satrio Bing Eny & Rekan (SBE). Marlinna dan Merliyana Syamsul dijatuhkan sanksi administratif berupa pembatasan pemberian jasa audit terhadap entitas keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sementara itu, sanksi berupa rujukan untuk membuat prosedur dan kebijakan dalam sistem pengendalian kualitas KAP yang berhubungan dengan ancaman berada di sekitar tim anggota kerja senior dijatuhkan kepada KAP SBE & Rekan. Auditor KAP SBE mengeluarkan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan SNP Finance

yang telah diauditnya. Namun berbeda dengan hasil audit oleh OJK yang menunjukkan SNP Finance tidak membayar bunga *Medium Term Notes* (MTN) yang tidak masuk dalam laporan SBE KAP (Siregar, 2020).

Kasus Garuda Indonesia bermula dari pencatatan kinerja yang menjadi polemik karena nilai saham Garuda Indonesia yang terus merosot tajam setelah sempat berhasil memperoleh laba bersih tahun 2018 sebesar US\$809ribu, berkebalikan dengan laba bersih yang tercatat rugi sebesar US\$216,58juta pada tahun 2017. Akhirnya laporan keuangan Garuda Indonesia mendapat teguran oleh OJK pada tahun 2019 dan penyajian *financial statement* tahunan milik Garuda Indonesia diperiksa oleh OJK. Sanksi secara tertulis dikeluarkan kepada Garuda Indonesia untuk merevisi dan menyajikan kembali laporan keuangannya per 31 Desember 2018 kepada publik. Sanksi berupa denda sebesar Rp 100 juta untuk semua anggota direksi bersama dewan komisaris Garuda Indonesia dan juga sanksi berupa skorsing satu tahun untuk KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan yang mengaudit laporan keuangan tahunan Garuda Indonesia (Utami & Kartikasari, 2020).

Kasus manipulasi data kartu kredit Bank Bukopin telah luput dari pengawasan dan pemeriksaan selama bertahun-tahun, baik oleh audit internal Bukopin maupun oleh KAP, BI, dan OJK. Bank Bukopin telah merevisi laporan keuangannya untuk tiga tahun terakhir 2015, 2016, dan 2017. Direktur utama Bukopin, Eko Rachmansyah Gindo dalam wawancara bersama CNBC menyatakan penyajian kembali laporan keuangan tahun 2015, 2016, dan 2017 dikarenakan terjadinya kesalahan pada penambahan saldo cadangan kerugian penurunan nilai aset dan penyajian pada piutang kartu kredit bank (CNBC Indonesia, 2018). Pelaporan keuangan Bank Bukopin yang ditangani oleh KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja yang merupakan KAP terafiliasi dengan firma akuntansi Ernst & Young (EY), salah satu dari empat firma akuntansi dan konsultan terbesar di dunia. Hal ini telah merusak reputasi Kantor Akuntan Publik selaku auditor independen.

Awal tahun 2020 terungkap kasus PT Asuransi Jiwasraya yang melibatkan banyak pihak termasuk akuntan publik akibat tidak mampu membayar polis para

nasabah yang akan jatuh tempo pada akhir tahun 2020. Auditor yang mengaudit PT Asuransi Jiwasraya dianggap tidak mengungkapkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Laporan keuangan yang sudah diaudit ternyata telah dimanipulasi sehingga keuangan perusahaan terlihat sehat. Jaksa menyatakan negara mengalami kerugian sekitar Rp10 triliun akibat perbuatan masing-masing terdakwa. Terdakwa yang terlibat dalam kasus ini dinyatakan tidak mematuhi ketentuan Pasal 15 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/POJK.04/2015 tentang Pedoman Perilaku Manajer Investasi yang menyatakan bahwa manajer investasi dapat menerima komisi, sepanjang komisi tersebut secara langsung bermanfaat bagi manajer investasi dalam pengambilan keputusan investasi untuk kepentingan nasabah dan tidak mengakibatkan benturan kepentingan dengan nasabah dan/atau merugikan kepentingan nasabah (Kompas, 2021).

Kualitas audit secara historis terutama berkaitan dengan KAP yang bertanggung jawab untuk penugasan audit. Pengklasifikasian KAP dibagi menjadi 2, yakni KAP Big Four dan KAP Non-Big Four. Secara umum, KAP yang masuk di KAP Big Four dianggap menghasilkan kualitas audit lebih tinggi dari KAP non-Big Four. Faktanya, skandal akuntansi yang muncul menunjukkan bahwa kualitas audit yang dihitung dengan mengklasifikasikan KAP tersebut tidak selalu dapat mengukur frekuensi munculnya manipulasi laporan keuangan. Satu industri perusahaan dengan industri perusahaan lainnya pasti memiliki masalah akuntansi yang berbeda. Adanya perbedaan tersebut mengartikan bahwa perusahaan membutuhkan auditor dengan spesifikasi khusus sesuai industri masing-masing (Octaviani, 2017). Auditor spesialisasi industri dinilai lebih berkualitas karena memiliki wawasan yang mendalam tentang proses dan karakteristik industri tertentu sehingga memberikan nilai tambah untuk perusahaan yang memakai jasanya. Auditor yang berkualitas selayaknya diberi biaya audit lebih tinggi karena telah menggunakan staf yang berkualitas dan lebih berpengalaman di suatu industri sehingga mengarah pada peluang yang lebih tinggi untuk mendeteksi dan melaporkan manajemen laba.

Salah satu akar penyebab manajemen laba adalah kurangnya independensi auditor dalam menjalankan tugasnya. Berkurangnya independensi auditor dalam

melakukan proses audit dapat disebabkan oleh lamanya ikatan kerjasama antara auditor dan klien atau disebut *audit tenure*. *Audit tenure* yang merupakan lamanya hubungan perikatan antara auditor dan klien yang diukur dalam jumlah tahun. Semakin lama auditor memberikan jasa auditnya kepada klien maka manajemen laba yang dilakukan oleh klien juga semakin besar, karena masa perikatan kerjasama yang lama maka akan menciptakan kekerabatan yang berlebihan sehingga mengakibatkan auditor akan menyetujui upaya manajemen laba yang dilakukan oleh klien (Kurniawansyah, 2016).

Kasus manajemen laba yang banyak terjadi mendapat pandangan khusus oleh masyarakat, pemerintah, akuntan, dan semua yang menggunakan laporan keuangan. Praktik manajemen laba dapat muncul karena disebabkan oleh konflik keagenan yang dijelaskan pada teori keagenan. Manajemen laba dapat memberikan pengaruh kecukupan penyajian laporan keuangan, yang menyebabkan laporan keuangan dapat menyesatkan para pengguna yang berkepentingan. Manajemen laba tidak selalu dihubungkan dengan usaha untuk memanipulasi informasi akuntansi, karena juga berkaitan dengan pilihan yang disengaja oleh manajemen atas metode akuntansi yang dipilihnya. Standar akuntansi memperbolehkan manajemen untuk dapat memanfaatkan fleksibilitas dalam memodifikasi laba, jika laba yang dihasilkan tidak memenuhi tujuan (Fandriani & Tunjung, 2019).

Terdapat perbedaan hasil dalam beberapa penelitian sebelumnya mengenai pengaruh biaya audit terhadap manajemen laba. Penelitian pertama oleh (Almarayeh et al., 2020) menunjukkan bahwa biaya audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, berbeda dengan penelitian (Adekanye & Kwasu, 2019) menunjukkan bahwa secara signifikan biaya audit memiliki pengaruh dengan arah negatif terhadap manajemen laba. Perbedaan hasil antara penelitian yang satu dengan yang lain mengenai pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba adalah sebagai berikut. Peneliti pertama yaitu (Yasser & Soliman, 2018) menunjukkan bahwa kualitas audit memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap manajemen laba. Berbeda dengan hasil penelitian oleh (Ibrahim & Adhawiyah, 2020) menemukan bahwa ada pengaruh secara signifikan dengan arah negatif antara kualitas audit terhadap manajemen laba. Beberapa penelitian

terdahulu juga ditemukan perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh *audit tenure* terhadap manajemen laba. Penelitian pertama oleh (Hanafiah et al., 2022) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan penelitian kedua mengenai pengaruh *audit tenure* terhadap manajemen laba yaitu oleh (Ulina et al., 2018) menunjukkan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian ini memilih meneliti kembali pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian. Hal tersebut dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berskala besar dan mempunyai sub-sektor yang sangat beragam jika dibandingkan dengan perusahaan lain serta mempunyai karakteristik yang cukup kompleks karena kegiatannya dilakukan secara bertahap, mulai dari pengolahan bahan mentah hingga menciptakan produk jadi. Tuntutan bagi para manajemen untuk meningkatkan nilai pasar saham mereka agar dapat bersaing di industri manufaktur yang kompleks ini, mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan praktik manajemen laba. Sementara itu, ketatnya persaingan antar kantor akuntan publik juga memungkinkan independensi akuntan publik ikut terdampak. Kantor akuntan publik memiliki kekhawatiran bahwa perusahaan klien akan lebih memilih menggunakan jasa kantor akuntan publik lain yang dapat mengeluarkan opini sesuai dengan keinginan mereka. KAP yang tidak ingin kehilangan kliennya, akhirnya menurunkan kualitas audit dengan memilih untuk mengeluarkan opini yang ternyata opini tersebut tidak melaporkan jika terdeteksi adanya manajemen laba (Listya & Siregar, 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang dan inkonsistensi hasil antar penelitian terdahulu, menunjukkan bahwa biaya audit, kualitas audit, dan *audit tenure* masih dapat dianalisis kembali. Oleh karena itu, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Biaya Audit, Kualitas Audit, dan *Audit Tenure* terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam BEI Tahun 2019-2021)”**. Penelitian ini bersifat pengembangan dimana peneliti menambahkan beberapa variabel baru yang berbeda dari penelitian

terdahulu. Penulis berharap dapat menggambarkan bagaimana pengaruh dari biaya audit, kualitas audit, dan *audit tenure* terhadap praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh biaya audit terhadap manajemen laba?
2. Bagaimana pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba?
3. Bagaimana pengaruh *audit tenure* terhadap manajemen laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai fenomena tentang:

1. Pengaruh biaya audit terhadap manajemen laba.
2. Pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba.
3. Pengaruh *audit tenure* terhadap manajemen laba.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Ilmu Pengetahuan dan Akademisi

Penelitian ini memberikan kontribusi berupa bukti empiris tentang pengaruh biaya audit, kualitas audit, dan *audit tenure* terhadap manajemen laba.

2. Auditor

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi auditor untuk lebih meningkatkan kualitas audit guna memberikan hasil yang terbaik bagi pengguna informasi laporan keuangan.

3. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan berkontribusi dalam pemahaman agar para manajer tidak mempraktikkan manajemen laba.

4. Pihak Eksternal

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan oleh para investor, pemegang saham, dan kreditor.

5. Pembaca

Penelitian ini memberikan informasi dan data tambahan terkait biaya audit, kualitas audit, dan *audit tenure* dalam kaitannya dengan manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Adekanye, A. V., & Kwasu, B. S. A. (2019). Impact of Audit Quality on Earnings Management of Listed Manufacturing Companies in Nigeria. *Being a Dissertation Submitted and Presented to the Department of Accounting and Finance , College of Humanities , Management and Social Sciences, Kwara State University, Malete, Nigeria. Pro Quest.*
- Akerlof, G. A. (1970). *The Market for "Lemons": Quality Uncertainty and the Market Mechanism.*
- Almarayeh, T. S., Aibar-Guzmán, B., & Abdullatif, M. (2020). Does Audit Quality Influence Earnings Management in Emerging Markets? Evidence from Jordan. *Revista de Contabilidad-Spanish Accounting Review*, 23(1), 64–74. <https://doi.org/10.6018/rcsar.365091>
- Ariningsih, P. S., & Mertha, I. M. (2017). Pengaruh Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Risiko Audit, dan Gender pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(2), 1545–1574.
- CNBC Indonesia. (2018). *Drama Bank Bukopin: Kartu Kredit Modifikasi dan Rights Issue.* Diakses Pada 30 Oktober 2022 Melalui <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180427144303-17-12810/drama-bank-bukopin-kartu-kredit-modifikasi-dan-rights-issue>.
- CNBC Indonesia. (2019). *Kronologi Penggelembungan Dana AISA Si Produsen Taro.* Diakses Pada 29 Oktober 2022 Melalui <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190328073206-17-63318/kronologi-pengelembungan-dana-aisa-si-produsen-taro>.
- Detik Finance. (2022). *Manajemen Baru ADES Berikan Informasi Salah.* Diakses Pada 29 Oktober 2022 Melalui <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-229893/manajemen-baru-ades-berikan-informasi-salah>.
- Dhamayanti, M. D. (2017). Pengaruh Pengetahuan Etika Profesi Akuntan Dan Orientasi Etis Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Creative Accounting. *Pengaruh Pengetahuan Etika Profesi Akuntan Dan Orientasi Etis Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Creative Accounting*, 1, 1–14.
- Efrata, T. A., & Destriana, N. (2021). Tata Kelola Perusahaan, Karakteristik Perusahaan, Auditor Spesialisasi Industri dan Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(3), 83–94. <https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1185>.
- Fandriani, V., & Tunjung, H. (2019). Pengaruh Surplus Arus Kas Bebas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(4), 505–514.
- Felicya, C., & Sutrisno, P. (2020). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Struktur

- Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(1), 129–138. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i1.678>
- Fitriyani, I., Indah Lestari, D., Akuntansi, J., & Cimahi, U. (2021). the Influence of Public Ownership and Profitability on Timeliness for Submitting Financial Statements. *Business and Accounting*, 4, 809–820. www.idx.co.id
- Gandía, J. L., & Huguet, D. (2021). Audit fees and earnings management: differences based on the type of audit. *Economic Research-Ekonomika Istrazivanja*, 34(1), 2628–2650.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Sembilan). *Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Sembilan*.
- Glul, N., Dqj, V., Gdul, G., & Klgxs, S. (2019). *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.8 No.1 (2019)*. 8(1), 711–719.
- Guinardi, P. C. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. *Skripsi, Institut Bisnis Dan Informatika KWIK KIAN GIE, Jakarta*.
- Hanafiah, A. N. M. N., Sukarmanto, E., & Hernawati, N. (2022). Pengaruh Komite Audit dan Audit Tenure terhadap Manajemen Laba. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1), 66–72. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.698>
- Hasan, M. A. (2017). Pengaruh Kompleksitas Audit, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Fee. *Pekbis Jurnal*, 9(3), 214–230.
- Hermatika, V. P., & Triani, N. N. A. (2022). Pengaruh Ukuran Kap, Audit Tenure, Spesialisasi Auditor dan Audit Capacity Stress terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 11(1), 1–10. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/article/view/10275%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/article/view/10275/8373>
- IAPI. (2020). *Ketentuan Fee Audit*. Diakses Pada 17 September 2022 Melalui <https://Iapi.or.Id/Ketentuan-Fee-Audit/>.
- Ibrahim, & Adhawiyah, B. puteri R. (2020). Pengaruh Kualitas Audit dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Accounting and Economics*, 17, 665–680.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indraswari, D., & Pratomo, D. (2022). *Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik , Audit Tenure , Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Manajemen Laba Dengan Leverage Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Kontrol (Studi Pada*

Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Per. 9(4), 2007–2015.

- Isiaka, A. O. (2019). Effect of Audit Quality on Earnings Management of Listed Manufacturing Firms in Nigeria. *Being Dissertation to Department of Accounting and Finance, College of Humanities, Management and Social Sciences, Kwara State University, Malete, Nigeria. Pro Quest.*
- Jensen, & Meckling. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Finance Economics* 3, 305–360.
- Jones, J. J. (1991). Earnings Management During Important Relief Investigations. *Journal of Accounting Research*, 29(2), 193–228.
- Karina, R. (2018). The Effect of Financial Distress and Audit Quality on Earnings Management. *Global Financial Accounting Journal*, 2(1), 63–70.
- Khaerunisa, E. F., Hapsari, D. W., & Telkom, U. (2019). MANAJEMEN LABA (Studi Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013 – 2017) THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE AND AUDIT QUALITY ON (Study of State-Owned Enterprise Companies Listed on the Indonesia Sto. *E-Proceeding of Management*, 6(2), 3625–3631.
- Kompas. (2021). *Kasus Jiwasraya, 13 Korporasi Didakwa Korupsi dan Cuci Uang Hingga Rugikan Negara Rp10 Triliun*. Diakses Pada 17 September 2022 Melalui <https://www.kompas.tv/article/179203/kasus-jiwasraya-13-korporasi-didakwa-korupsi-dan-cuci-uang-hingga-rugikan-negara-rp10-triliun>.
- Kompasiana. (2022). *Etika Profesi Akuntan Publik dalam Kasus PT Kimia Farma Tbk*. Diakses Pada 30 Oktober 2022 Melalui <https://www.kompasiana.com/nadirafs/62baf4b70428245a0d596413/etika-profesi-akuntan-publik-dalam-kasus-pt-kimia-farma-tbk>.
- Kurniawansyah, D. (2016). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Auditor, Spesialisasi Audit Dan Audit Capacity Stress Terhadap Manajemen Laba. *Online) Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 1(1), 1–25. www.jraba.org
- Lekok, W., & Febrina, A. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Faktor Lainnya terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(2), 55–70.
- Lelono, W., Ruliana, T., & Kulsum, U. (2018). Analisis Kesesuaian Antara Laporan Keuangan Pemerintah Desa Dengan Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 (Studi Kasus Pada Laporan Keuangan Ta 2016 Pemerintah Desa Rempanga). *Research Journal of Accounting and Business Management*, 2(2), 233–244. <https://doi.org/10.31293/rjabm.v2i2.3711>
- Listya, A., & Siregar, M. I. (2020). Audit rotation and audit fee determination policy

- on audit quality with lowballing audit practice as the intervening variable. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(1), 71–82. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i1.183>
- Nasrum, A. (2018). Uji Normalitas Data untuk Penelitian. In *Jayapangus Press, Denpasar, Bali*.
- Octaviani, S. (2017). Pengaruh Tenure Audit Dan Umur Listing Terhadap Audit Report Lag Dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Moderasi. *JOMFekon*, 4(1), 1960–1970.
- Pramesti, I. A. J., & Budiasih, I. G. A. N. (2017). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 200–226.
- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi (JRKA)*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.676>
- Putra, A. P. (2019). Pengaruh Kompensasi dan Kepemimpinan terhadap Motivasi Kerja pada PT. Brengga Rowa Indonesia. *Skripsi. Muhammadiyah Sumatera Utara (Umsu), Medan*.
- Putri. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Leverage dan Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(1).
- Salama, M., Rate, P. Van, & Untu, V. N. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2651–2660. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.23715>
- Scott, W. R. (1997). *Financial Accounting Theory*. New Jersey Prentice-Hall International, A Simon Schuster Company., 38–39.
- Siffiana, A. J., Septiana, W., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan Gudang Garam. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen POINT*, 2(1), 1–12.
- Simatupang, L. (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Sub Sektor Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2017). *Skripsi*, 2, 1–13.
- Siregar, D. L. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 637–646. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i1.28033>

- Suci, R. G., & Fionasari, D. (2020). Imbal Jasa Audit: Aspek Risiko Audit , Ukuran Perusahaan , dan Ukuran Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 13(2), 126–135.
- Tat, R. N. E., & Murdiawati, D. (2020). Faktor-faktor Penentu Tarif Biaya Audit Eksternal (Audit Fee) pada Perusahaan Non-Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIA)*, 5(1), 177–195. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.24543>
- Ulina, R., Mulyadi, R., & Sri Tjahjono, M. E. (2018). Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Tirtayasa Ekonomika*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.35448/jte.v13i1.4229>
- Utami, R. B., & Kartikasari, D. A. (2020). Conceptual Paper Earnings Quality: Praktik Dan Telaah Kasus Garuda Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 15(1), 57–63.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1986). Positive Accounting Theory. *Positive Accounting Theory*.
- Wijaya, N., Pirzada, K., & Fanady, C. (2020). Determinants of Earnings Management: an Empirical Analysis. *Journal of Security and Sustainability Issues*, 9(4), 1265–1273. [https://doi.org/10.9770/JSSI.2020.9.4\(13\)](https://doi.org/10.9770/JSSI.2020.9.4(13))
- Wooten, T. C. (2003). Research about Audit Quality. *The CPA Journal*, 73(1), 48.
- Yasser, S., & Soliman, M. (2018). The Effect of Audit Quality on Earnings Management in Developing Countries: The Case of Egypt. *International Research Journal of Applied Finance*, 9(4), 132–138.
- Yusica, M., & Sulistyowati, W. A. (2020). Penentuan Audit Fee Ditinjau dari Kompleksitas Perusahaan, Internal Audit dan Risiko Audit. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 69–79. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.11826>
- Zelmiyanti, R. (2016). Pendekatan Teori Keagenan pada Kinerja Keuangan Daerah dan Belanja Modal: Studi pada Provinsi di Indonesia. *JRAK*, 7(1), 11–21.